

ABSTRAK

Penelitian ini adalah sebuah penelitian studi kasus yang dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Tujuan diadakannya penelitian ini untuk memahami bagaimana anggaran terbentuk sebagai kegiatan ritual dan bagaimana anggaran yang berlangsung yang selama ini. Proses penyusunan anggaran merupakan sebuah realita yang terbentuk secara sosial. Oleh sebab itu, penelitian ini didasarkan pada keyakinan (ontologi) bahwa proses penyusunan anggaran merupakan sebuah realitas yang terbentuk secara sosial yang melibatkan pelaku, organisasi dan lingkungannya. Penelitian ini untuk menjawab mengapa dan bagaimana pelaku penyusunan anggaran menyusun anggaran dan bagaimana mereka mengimplementasikannya.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan analisis dokumen. Data yang diperoleh dianalisis dengan melakukan triangulasi dan interpretasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses penyusunan anggaran selama ini dianggap sebagai suatu rutinitas. Ketika rutinitas ini telah tertanam dan melekat dalam organisasi, maka hal ini dapat dikatakan menjadi sebuah ritual.

Penelitian ini menunjukkan bahwa proses penyusunan anggaran organisasi merupakan realita ritual yang terbentuk secara sosial. Hal tersebut terjadi karena adanya interaksi antara pelaku, organisasi, dan lingkungan sosial yang berlangsung secara rutin dan berulang-ulang. Interaksi yang berlangsung secara rutin dan berulang-ulang di antara pelaku tersebut yang mendorong terciptanya sebuah ritual dalam suatu organisasi.

Kata Kunci : Proses Penyusunan Anggaran, Ritual,